



**MODEL PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA BERNILAI
PERTAHANAN (*DEFENSE HERITAGE*) SEBAGAI SARANA
PROGRAM BELA NEGARA**

JEANNE FRANCOISE

NIM: 220180101008

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Doktor Ilmu Pertahanan**

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DOKTORAL ILMU PERTAHANAN**

BOGOR

FEBRUARI 2021

LEMBAR PERSETUJUAN DISERTASI

Nama : Jeanne Françoise
NIM : 220180101008
Program Studi : Doktoral Ilmu Pertahanan
Fakultas : Fakultas Keamanan Nasional
Judul Disertasi : Model Pengelolaan Cagar Budaya Bernilai Pertahanan
(*Defense Heritage*) Sebagai Sarana Program Bela
Negara

Promotor,

Prof. Dr. Irdam Ahmad, M.Stat.
Guru Besar Universitas Pertahanan
NIP. 195606061979031008
Tanggal: Februari 2021

Co-Promotor I,

Co-Promotor II,

Prof. Dr. Agus Aris Munandar, M.Hum
Guru Besar Arkeologi FIB UI/ IV E
NIP.195907131986021001

Tanggal: Februari 2021

Laksda TNI (Purn.)
Prof. Dr. Ir. Supartono, M.M.
Guru Besar Universitas Pertahanan
Tanggal: Februari 2021

Mengetahui,

Plh. Direktur Program Studi Doktoral

Dr. Siswo Hadi Sumantri, S,T., M.MT., M,Tr.Opsla.,
CIQnR., CIQaR., IPU
Laksamana Muda TNI
Tanggal: Februari 2021

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

Nama : Jeanne Françoise NIM : 220180101008 Program Studi : Doktoral Ilmu Pertahanan Fakultas : Keamanan Nasional Judul Disertasi : Model Pengelolaan Cagar Budaya Bernilai Pertahanan (<i>Defense Heritage</i>) Sebagai Sarana Program Bela Negara			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ketua Sidang Mayjen TNI Dr. Jonni Mahroza, S.I.P., M.A., M.Sc., CIQnR., CIQaR		Februari 2021
2.	Sekretaris / Penguji Internal I Laksda TNI Dr. Siswo, H.S., S.T., M.MT., M.Tr.Opsla., CIQnR., CIQaR., IPU.		Februari 2021
3.	Promotor Prof. Dr. Irdham Ahmad., M. Stat.		Februari 2021
4.	Co-Promotor I Prof. Dr. Agus Aris Munandar, M.Hum.		Februari 2021
5.	Co- Promotor II Laksda TNI (Purn) Prof. Dr. Ir. Supartono., M.M		Februari 2021
6.	Penguji Internal II Laksma TNI (Purn) Dr. Adnan Madjid., S.H., M.H		Februari 2021
7.	Penguji Internal III Kolonel Cba Dr. Yusuf Ali, S.E., M.M., CIQaR		Februari 2021
8.	Penguji Internal IV Kol. Inf. Dr. Resmanto Widodo Putro, S.Sos., MM.		Februari 2021
9.	Penguji Eksternal I Prof. Dr. Hariyono., M.Pd.		Februari 2021
10.	Penguji Eksternal II Dr. Junus Satrio Atmojo		Februari 2021
11.	Penguji Eksternal III Dr. Agi Ginanjar, SS., SE., M.Si.		Februari 2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Jeanne Francoise

NIM : 220180101008

Program Studi : Doktoral Ilmu Pertahanan

Menyatakan bahwa Disertasi saya yang berjudul “Model Pengelolaan Cagar Budaya Bernilai Pertahanan (*Defense Heritage*) Sebagai Sarana Program Bela Negara” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis atau peneliti lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Disertasi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Bogor, Februari 2021

Yang membuat pernyataan,

Materai

Jeanne Francoise

KATA PENGANTAR

Terima kasih saya ucapkan kepada Tritunggal Maha Kudus, berkat kemurahan hati dan kasih-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Disertasi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas Pertahanan yang telah memberikan beasiswa pendidikan Program Studi Doktoral (S3) Ilmu Pertahanan.
2. Rektor Universitas Pertahanan Laksdya TNI Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., CIQnR, CIQaR, IPU.
3. Ketua Sidang Mayjen TNI Dr. Jonni Mahroza, S.I.P., M.A., M.Sc., CIQnR., CIQaR., Warek I Bid. Akademik dan Kemahasiswaan Unhan.
4. Promotor Prof. Dr. Irdam Ahmad, M.Stat., Guru Besar Universitas Pertahanan.
5. Co-Promotor I Prof. Dr. Agus Aris Munandar, M.Hum, Guru Besar Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
6. Co-Promotor II Laksda TNI (Purn.) Prof. Dr. Ir. Supartono, M.M., Guru Besar Universitas Pertahanan.
7. Penguji Internal I Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT., M.Tr.Opsla., CIQnR, CIQaR, IPU., Plh. Direktur Program Studi Doktoral Universitas Pertahanan.
8. Penguji Internal II Proposal & Seminar Hasil Laksda TNI Dr. Drs. Suyono Thamrin, ST., M.Eng.Sc., CIQnR, CIQaR.
9. Penguji Internal II Laksma TNI (Purn.) Dr. M. Adnan Madjid, S.H., M.H., Dosen Tetap Universitas Pertahanan.
10. Penguji Internal III Sidang Tertutup Dr. Herlina J.R., Saragih, S.Si, CIQnR, CIQaR., Dosen Tetap Universitas Pertahanan.
11. Penguji Internal III Kol. Cba. Dr. Yusuf Ali, S.E., M.M., CIQaR, Dosen Tetap dan Wakil Direktur Program Studi Doktoral Universitas Pertahanan.
12. Penguji Internal IV Kol. Inf. Dr. Resmanto Widodo Putro, S.Sos., MM., Dosen Universitas Pertahanan.
13. Penguji Eksternal I Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., Wakil Kepala Badan Pengembangan Ideologi Pancasila (BPIP).
14. Penguji Eksternal II Dr. Junus Satrio Atmojo, Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia dan Ketua Tim Ahli Cagar Budaya Nasional.
15. Penguji Eksternal III Dr. Agi Ginanjar, SS., SE., M.Si., Dosen Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada papa mama terkasih Ivan Novi Kawonal dan Raden Roro Maria Virgin Dare, kedua Oma Raden Roro Maria Indrati dan Yohana Ribka Kawonal, adik Vinsensia Adelheid Olivia Jaqueline, om tante Raden Roro Ivo Rosalia, Kol. Inf. Willybrodus Yos Rohadi, Eyang Pudensiana Susilo Resmi, Eyang Dr. Susilo Pradoko di Jogjakarta, dan Eyang Alexius Widjojo, Ph.D di Arizona Amerika Serikat, yang mendukung terlaksananya Disertasi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Prodi S3 Unhan Cohort 1, terutama bapak Dr (c) Gerald Theodorus Lumban Toruan, S.H., M.H. yang mengajak peneliti menjadi Tim Penelitian *Defense Heritage* Balitbang Kemhan RI TA. 2020 dan menjadikan penelitian Disertasi Penelitian ini sebagai referensi awal Penelitian *Defense Heritage* Balitbang Kemhan RI.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf S3 Universitas Pertahanan, staf Pustik Unhan, para Dosen di Sekolah Pascasarjana Uhamka terutama Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, dan Dr. Mohammad Suryadi Syarif, teman-teman yang sudah bergabung ke dalam *Defense Heritage Intellectual Community* (DHIC), terutama Ary Sulistiyo, Puspita Ayu Permatasari, PhD *cand.*, dan Arifanti Murniawati, serta para sahabat lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Akhir kata, semoga penelitian Disertasi ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu.

Jakarta, Februari 2021

Jeanne Francoise

ABSTRAK

USULAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA PERTAHANAN (*DEFENSE HERITAGE*) SEBAGAI SARANA PROGRAM BELA NEGARA

JEANNE FRANCOISE

Kajian ini memiliki latar belakang permasalahan adanya cagar budaya dan cagar budaya bernilai pertahanan (*defense heritage*) yang hampir musnah, belum terawat dengan baik, beralih fungsi, dan belum dimanfaatkan secara maksimal di beberapa kota di Indonesia, misalnya di Jakarta, Surabaya, Padang, Ambon, Palembang, dan Manado. Kajian ini memilih 2 (dua) locus utama, yakni Jakarta dan Surabaya, serta mengutip data dari locus pendukung di Padang, Ambon, Palembang, dan Manado. Kajian ini memiliki 2 (dua) pertanyaan penelitian, yakni tentang bagaimana pengelolaan cagar budaya bernilai pertahanan (*defense heritage*) dewasa ini dan bagaimana model pengelolaan cagar budaya bernilai pertahanan (*defense heritage*) sebagai sarana program bela negara. Kajian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengelolaan *defense heritage* dewasa ini dan mengusulkan model pengelolaan *defense heritage* sebagai sarana program bela negara. Kajian ini memiliki *novelty* atau keterbaharuan untuk mengusulkan model pengelolaan *defense heritage* sebagai sarana program bela negara. Program bela negara saat ini belum memiliki modul atau bahan ajar untuk menghargai cagar budaya yang ada dan dalam hal pengelolaan cagar budaya bernilai pertahanan. Dalam melakukan penelitian, kajian ini menggunakan langkah-langkah metode penelitian kualitatif bersifat Naratif dengan mewawancarai para narasumber yang telah dipilih misalnya antara lain Direktur Bela Negara Kementerian Pertahanan, Pusjarah TNI, Direktur Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, dan kepala museum atau penjaga bangunan bersejarah, serta melakukan studi pustaka, dan observasi penelitian. Analisis kajian ini berlandaskan pada teori warisan budaya (*cultural heritage*) sebagai teori utama atau *grand theory* yang merupakan induk konsep *defense heritage*, kemudian *meso theory* adalah Pertahanan terutama bela negara perspektif keamanan nasional dan Modernisme, serta Memori-Tempat (*Lieux de Memoire*) sebagai *applied theory* dalam hal pemaknaan sebuah tempat. Hasil penelitian kajian ini membuktikan bahwa di 2 locus utama, *defense heritage* masih menjadi bagian dari *cultural heritage*, sehingga sektor pimpinan masih pada Kemdikbud dan belum menjadikan *defense heritage* sebagai sarana program bela negara. Di beberapa objek *defense heritage* yang dimiliki oleh TNI dan Pusjarah TNI, belum diusulkan sebagai sarana program bela negara. Model pengelolaan *defense heritage* yang diusulkan dalam kajian ini adalah Kementerian Pertahanan sebagai sektor pimpinan, yang bekerjasama dengan sektor lain, terutama dalam hal mengelola *defense heritage* sebagai sarana program bela negara. Kajian ini merekomendasikan bahwa model pengelolaan *defense heritage* sebagai sarana program bela negara sebaiknya berada di bawah Kementerian Pertahanan sebagai inisiator dan sektor pimpinan, yang bekerjasama dengan pemangku kepentingan lainnya, misalnya pemerintah kota Surabaya dan pemerintah provinsi DKI Jakarta.

Kata kunci : *defense heritage*, kementerian pertahanan, keamanan nasional, bela negara, pengembangan model

ABSTRACT

DEFENSE HERITAGE MANAGEMENT PROPOSAL AS A MEANING OF A STATE DEFENSE PROGRAM

JEANNE FRANCOISE

This study has the background of the problem of the existence of cultural heritage and cultural heritage of defense which is almost destroyed, not well maintained, changed functions, and has not been fully utilized in several cities in Indonesia, for example in Jakarta, Surabaya, Padang, Ambon, Palembang and Manado. This study selects 2 (two) main loci, namely Jakarta and Surabaya, and quotes data from supporting loci in Padang, Ambon, Palembang and Manado. This study has 2 (two) research questions, namely about how to manage a cultural heritage with a defense value (defense heritage) today and how to manage a cultural heritage with a defense value (defense heritage) as a means of state defense programs. This study aims to analyze the management of defense heritage today and propose a model for managing defense heritage as a means of state defense programs. This study has novelty to propose a model of defense heritage management as a means of state defense programs. The state defense program currently does not have a module or teaching material to appreciate existing cultural heritage and in terms of managing cultural heritage with defense values. In conducting research, this study uses the steps of a narrative qualitative research method by interviewing selected sources, for example the Director of State Defense, Ministry of Defense, Central of History Bureau Indonesian Armed Forces (Pusjarah TNI), Director General of the Ministry of Education and Culture, the Indonesian Institute of Sciences, and the head of the museum or keepers of historical buildings, and conduct literature studies, and research observations. The analysis of this study is based on the theory of cultural heritage as the main theory or grand theory which is the main concept of defense heritage, then the meso theory is Defense, especially state defense, with a national security perspective and Modernism, and a Memory-Place (Lieux de Memoire) as applied theory in terms of the meaning of a place. The results of this study prove that in 2 main locus, defense heritage is still part of cultural heritage, so that the leadership sector is still at the Ministry of Education and Culture and has not made defense heritage a means of state defense programs. In several defense heritage objects owned by the TNI and Pusjarah TNI, it has not been proposed as a means of state defense programs. The defense heritage management model proposed in this study is the Ministry of Defense as the leading sector, which collaborates with other sectors, especially in terms of managing defense heritage as a means of state defense programs. This study recommends that the defense heritage management model as a means of state defense programs should be under the Ministry of Defense as the initiator and the leading sector, in collaboration with other stakeholders, namely Surabaya city government and Jakarta provincial government.

Keywords: defense heritage, ministry of defense, national security, state defense, model development

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN DISERTASI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	31
2.3 Kerangka Berpikir.....	40
BAB 3 : METODE PENELITIAN	43
3.1 Metode dan Desain Penelitian	43
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data.....	46
3.6 Teknik Analisis Data.....	47
BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
4.2 Hasil Penelitian.....	52
4.3 Pembahasan.....	69

BAB 5	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	149
5.1	Kesimpulan.....	149
5.2	Rekomendasi.....	150
DAFTAR PUSTAKA.....		153
LAMPIRAN.....		160
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....		210

DAFTAR GAMBAR

1.	2.1. Bagan Keberadaan <i>Defense Heritage</i> di antara ilmu lainnya... 11
2.	2.2. Pemaknaan <i>Defense Heritage</i> berdasarkan Semiosis..... 14
3.	2.3. Bagan Strategi Pertahanan Negara.....28
4.	2.4. Kerangka Pikir Kajian.....42
5.	4.1 Analisis Makna <i>Defense Heritage</i> Gedung Siola70
6.	4.2 Analisis Makna <i>Defense Heritage</i> Hotel Yamato72
7.	4.3 Analisis Makna <i>Defense Heritage</i> Jalan Tunjungan.....73
8.	4.4 Analisis Makna <i>Defense Heritage</i> Monumen Tugu Pahlawan.....75
9.	4.5 Analisis Makna <i>Defense Heritage</i> Jembatan Merah.....77
10.	4.6 Analisis Makna <i>Defense Heritage</i> Benteng Cowek.....78
11.	4.7 Analisis Makna <i>Defense Heritage</i> Benteng Surabaya80
12.	4.8 Analisis Makna <i>Defense Heritage</i> Museum Kapal Selam.....82
13.	4.9 Analisis Makna <i>Defense Heritage</i> Benteng Jayakarta..... 85
14.	4.10 Analisis Makna <i>Defense Heritage</i> Museum Fatahillah.....86
15.	4.11 Analisis Makna <i>Defense Heritage</i> Kebangkitan Nasional.....88
16.	4.12 Analisis Makna <i>Defense Heritage</i> Museum Sumpah Pemuda..89
17.	4.13 Analisis Makna <i>Defense Heritage</i> Museum Joang 45.....92
18.	4.14 Analisis Makna <i>Defense Heritage</i> Munasprok.....94
19.	4.15 Analisis Makna <i>Defense Heritage</i> Cureng di Satria Mandala...96
20.	4.16 Model Pengelolaan <i>Defense Heritage</i> di Australia..... 101
21.	4.17 Model Pengelolaan <i>Defense Heritage</i> di Inggris..... 102
22.	4.18 Model Pengelolaan <i>Defense Heritage</i> di Singapura..... 104
23.	4.19 Penempatan <i>Defense Heritage</i> Dalam Sishanneg RI..... 109
24.	4.20 Model Pengelolaan <i>Defense Heritage</i> untuk Bela Negara..... 115
25.	4.21 Struktur Organisasi Model Pengelolaan <i>Defense Heritage</i>117
26.	4.22 Usulan Bagan Tugas dan Fungsi Kemhan terhadap DH.....118
27.	4.23 Model 1 Pengelolaan <i>Defense Heritage</i> Level 1..... 127
28.	4.24 Struktur Organisasi Model DH Level 1 di Surabaya.....128
29.	4.25 Model 3 Pengelolaan <i>Defense Heritage</i> Level 4..... 133
30.	4.26 Struktur Organisasi Model DH Level 4 di Jakarta.....134

- 31. 4.27 Ringkasan Notulensi RTD dengan Para Guru dan Murid.....141
- 32. 4.28 Bahan Ajar Modul Bela Negara Universitas Pertahanan RI.....143

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu..... 35
2. Tabel 4.1 Kategorisasi Level *Defense Heritage*.....123